

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

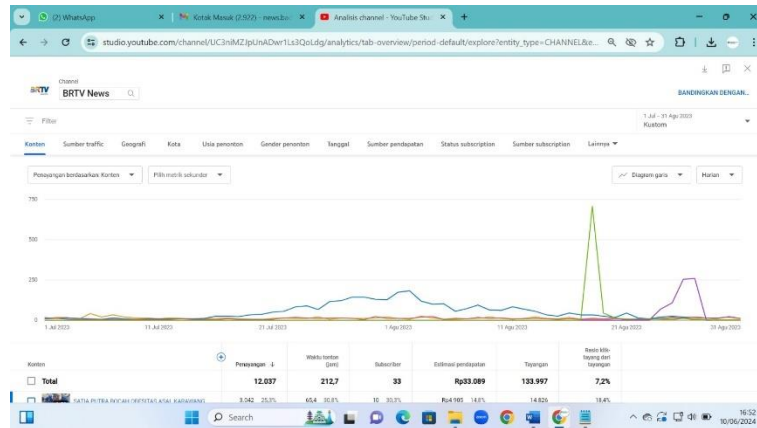
PT Badar Televisi Media Persada atau yang disebut BRTV merupakan stasiun televisi lokal yang sudah resmi bersiaran digital di tahun 2019. BRTV juga merupakan media informasi bagi masyarakat yang haus akan ilmu dan hiburan yang mendidik. Menyuguhkan program-program yang menentramkan, penuh makna, tidak “menghakimi”, dan memberikan solusi. BRTV memiliki beberapa program unggulan, yaitu Para Pencari Pahala, Bisnis Anda, Ngobrol Bareng, Etalase Indonesia, dan Berita Petang.

Berita Petang adalah program informasi yang tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB). Mengangkat jenis berita *hard news*, *straight news*, dan *soft news* bertemakan politik, sosial, ekonomi, kuliner hingga wisata. Berita Petang memiliki target pemirsa yang mencakup semua kalangan usia mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa. Selain target dari kalangan usia, berita petang juga memiliki target pemirsa di daerah JABODETABEKPUNJUR yang mencakup tiga wilayah Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten (Milani, 2021).

Sebagai sarana penyampaian informasi, siaran berita petang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat terutama dalam meningkatkan kesadaran publik mengenai berbagai isu dan peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Dengan menyajikan informasi yang relevan, berkualitas, dan menarik berita petang juga bisa berpotensi untuk meningkatkan jumlah pemirsa. Karena masyarakat akan cenderung lebih tertarik untuk menyaksikan program berita tersebut secara rutin.

Walaupun berita petang ini penting bagi masyarakat, terdapat beberapa masalah diantaranya seperti Manager Umum (*general manager*) dengan keputusan yang berat harus *men-take down* dua berita lain yakni berita siang dan berita malam. Alasan tersebut dilatar belakangi karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) pada perusahaan BRTV, yang membuat produser pada

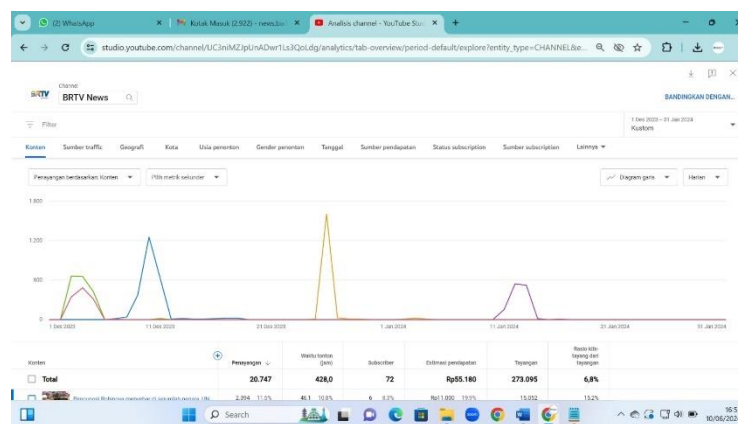
saat itu merasa keberatan jika harus terus memegang semua program *News* BRTV. Masalah lainnya yaitu ada pada jumlah penonton yang terus mengalami penurunan, hal tersebut bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1 Data Penonton News BRTV Sebelum Men-*take down* Dua Berita

Sumber : *Youtube News* BRTV (2023)

Pada gambar 1.1 menjelaskan dalam periode bulan Juli 2023 hingga Agustus 2023 pada *News* BRTV memiliki jumlah penonton 12.037 ribu. Sehingga pihak manajemen BRTV memutuskan untuk men-*take down* berita siang dan berita malam. Kini hanya berita petang yang dipertahankan karena berita petang merupakan program siaran berita pertama yang ada di BRTV. Meski saat ini hanya berita petang yang beroperasi, jumlah penonton pada *Youtube News* BRTV mengalami kenaikan pada penonton Berita Petang, hal itu bisa dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 1.2 Data Penonton Berita Petang Setelah Men-*take down* Dua Berita

Sumber : *Youtube News* BRTV (2024)

Pada gambar 1.2 menjelaskan jumlah penonton berita petang setelah berita siang dan berita malam di *take down* mengalami kenaikan, dimana pada grafik pada periode Desember 2023 hingga Januari 2024 berita petang memiliki jumlah penonton sebanyak 20.747 ribu. Ini merupakan peningkatan yang substansial, terutama mengingat konteks penurunan jumlah penonton pada berita siang dan malam. BRTV perlu menghadapi persaingan dengan berbagai macam stasiun televisi lainnya yang berlomba-lomba menyajikan program informasi dengan format dan kemasan baru untuk merangkul masyarakat. Sehingga persaingan ini juga yang mengakibatkan penurunan minat pemirsa dan berdampak pada penurunnya jumlah pemirsa.

Dalam upaya peningkatan kualitas produksi siaran berita, stasiun televisi perlu memiliki strategi yang baik agar dapat berguna memberikan informasi yang berkualitas. Dengan begitu maka suatu media tidak mudah untuk kehilangan pemirsanya atau gulung tikar melalui program yang di garapnya (Hilanudin, 2022). Agar suatu program televisi di minati oleh khalayak, maka produser dan tim harus memiliki strategi untuk peningkatan kualitas siaran yang terbaik. Baik itu dalam hal pemilihan materi, mengolah materi, hingga ke tahap penayangan. Hal ini dikarenakan menciptakan sebuah program jauh lebih baik dan untuk dapat menarik minat pemirsa, maka pengelola stasiun televisi harus memahami apa yang pemirsa butuhkan (Mutia, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan produksi siaran berita diperlukannya strategi untuk bisa memenangkan perhatian khalayak. Nurbayity dalam penelitiannya dengan judul “Strategi Produser dalam Meningkatkan Kualitas Program Nusantara Petang di Nusantara TV” mengemukakan bahwa jumlah minat pemirsa masih sangat kurang dari harapan. Untuk itu, perlu adanya strategi meningkatkan kualitas program siaran yang mencakup tahapan-tahapan produksi hingga evaluasi bersama tim sesuai SOP yang berlaku, dan menayangkan berita-berita yang berpacu pada kaidah penyiaran (NurBayity, 2022).

Pada penelitian lain, dalam penelitian dengan judul “Strategi Produser Dalam Meningkatkan *Rating* dan *Share* Program Redaksi CNN Indonesia

Siang” dikemukakan bahwa dalam periode bulan Juli, Agustus, dan September 2019 program Redaksi CNN Indonesia Siang mengalami naik turun minat pemirsa di setiap bulannya. Dengan melakukan beberapa strategi oleh produser seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dalam hasil penelitian diketahui bahwa upaya meningkatkan *rating* dan *share* program dan terbukti bahwa adanya peningkatan *share* setelah diterapkan sebuah strategi terhadap program siaran (Hilanudin, 2022).

Kedua penelitian terdahulu diatas sama-sama membahas strategi yang digunakan produser dalam meningkatkan kualitas program siaran guna menarik jumlah pemirsa. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang ada pada waktu, objek, dan teori yang peneliti gunakan. Penelitian ini akan berfokus dalam kajian terkait dengan strategi peningkatan kualitas produksi siaran berita petang BRTV.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana strategi BRTV dalam upaya peningkatan kualitas produksi siaran berita petang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan BRTV dalam upaya peningkatan kualitas produksi siaran berita petang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis secara langsung terhadap kajian ilmu komunikasi, khususnya penelitian ini di bidang lembaga penyiaran publik dengan program siaran berita.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi industri media massa sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi media, khususnya BRTV, dalam meningkatkan kualitas produksi siaran sebagai lembaga penyiaran publik.